

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan produsen sekaligus konsumen penting dalam komoditas kopi dan menempati urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia, kemudian, Indonesia juga berada dalam urutan ketujuh sebagai konsumen kopi terbesar dunia (Kementerian Perindustrian, 2017). Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan produksi kopi. Produksi kopi di Aceh berada pada peringkat kedua tertinggi setelah produksi kelapa sawit yaitu mencapai 73.419 ton pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistika Aceh, 2022).

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang terdiri dari 4 varietas yaitu kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika, dan kopi eksela (Pracaya dan Kahono, 2016). Kopi dapat diolah menjadi minuman kopi, minuman kopi kini menjadi kebiasaan konsumen Indonesia yang paling terpopuler yang tidak hanya dinikmati oleh beberapa golongan, namun minuman kopi dapat dinikmati oleh seluruh kalangan anak muda dan orang tua. Banyaknya konsumen minuman kopi yang terjadi di masyarakat Indonesia sehingga banyaknya kedai kopi yang bermunculan di seluruh Indonesia. Meski demikian masyarakat lebih mengenal dua jenis kopi yaitu kopi arabika dan kopi robusta yang banyak dibudidayakan di Indonesia pada saat ini.

Kopi arabika merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi produk ekspor unggulan. Secara spesifik, komoditas perkebunan ini menjadi komoditas unggulan di dua kabupaten yang berada di dataran tinggi Gayo, yaitu Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, Provinsi Aceh. Kopi arabika yang terkenal dari daerah Gayo pada ketinggian 1.200 mdpl dan memiliki sertifikasi *Fair Trade Certified* dan sertifikasi organik. Disebut organik karena pertumbuhan dan perawatan kopi Gayo hingga kontrol penyakit dan hama dilakukan secara organik dan berkelanjutan tanpa bantuan zat sintetis (Baihaqi et al., 2021).

Kabupaten Bener Meriah memiliki jenis tanah yang sangat potensial untuk pengembangan tanaman kopi, yaitu jenis tanah podsolik (Ruhdi, 2009). Hal ini yang menjadikan kabupaten ini terkenal sebagai penghasil kopi terbesar di Sumatera bahkan di Indonesia. Ini juga menjadi salah satu alasan mengapa Kabupaten Bener Meriah banyak terdapat *cafe* yang menyajikan minuman kopi

sehingga konsumen dapat memiliki banyak pertimbangan dalam memilih dan mengkonsumsi minuman kopi. Hal ini akan mempengaruhi preferensi dalam pengambilan keputusan untuk memilih minuman kopi.

Desa Mekar Ayu merupakan salah satu desa di Kecamatan Timang Gajah yang memiliki salah satu *cafe* yang telah memproduksi minuman kopi arabika yaitu MD *Coffee Roaster & Coffe Store*. MD *Coffee* merupakan satu-satunya *cafe* di wilayah Timang Gajah memiliki konsep *Farm to Cup* yang memproduksi minuman kopi berasal dari biji kopi hasil kebunnya sendiri, hal ini dikarenakan untuk tetap menjaga kualitas minuman kopi MD *Coffee*. Bapak Prio Handoko merupakan salah satu masyarakat petani asli di Desa Mekar Ayu yang mendirikan MD *Coffee*. MD *Coffee* didirikan sejak tahun 2017. MD *Coffee* memiliki latar belakang sejarah yang diambil dari singkatan nama orang tuanya yaitu Madiono (disingkat MD). MD *Coffee* memiliki berbagai varian kopi dengan cita rasa yang unik serta autentik. Produk minuman kopi yang ada di MD *Coffee* diminati dari berbagai golongan konsumen. MD *Coffee* menyajikan minuman kopi secara variatif yaitu dengan suhu panas dan dingin, dan varian minuman kopi yang disediakan yaitu, Americano, Black Coffee, Espresso, Double Espresso, yang memiliki rasa pahit dan manis, sehingga menjadi banyak pilihan konsumen minuman kopi dan menjadi daya tarik bagi MD *Coffee* dan umumnya konsumen menyukai hal tersebut.

Konsumen MD *Coffee* memiliki preferensi kopi yang berbeda-beda. Ada yang menyukai kopi dengan rasa pahit dan ada yang menyukai kopi dengan rasa manis. MD *Coffee* menggunakan teknik *brewing* yang berbeda-beda untuk menghasilkan kopi yang sesuai dengan selera konsumen. Penyajian yang variatif untuk jenis produk minuman kopi dingin atau panas juga menjadi faktor penting yang diperhatikan konsumen dalam memilih produk minuman kopi arabika.

Atribut produk merupakan unsur yang menjadi pembeda pada suatu produk, sehingga memberikan nilai tambah, manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian minuman kopi tergantung pada atribut produk yang tersedia. Atribut produk ini mempunyai pengaruh besar pada persepsi pembeli terhadap produk. Selain membedakan suatu produk dengan produk lain, atribut produk juga harus mampu menjadi suatu daya tarik bagi konsumen. Hal itu disebabkan karena secara fisik atribut produk membawa berbagai macam manfaat

yang dibutuhkan dan diinginkan pembeli (Armstrong, 2014). Atribut yang digunakan pada MD *Coffee* yaitu, varian, rasa dan suhu.

Pilihan konsumen ketika membeli suatu produk disebut sebagai perilaku konsumen yang sampai batas tertentu membentuk persepsi, sedangkan yang merujuk pada kecenderungan atau keinginan konsumen terhadap produk atau layanan tertentu disebut sebagai preferensi konsumen. Preferensi konsumen didapat dari penilaian konsumen terhadap atribut-atribut yang ada pada produk serta penilaian setiap komponen yang terdapat di dalam atribut. Seperti produsen MD *Coffee* yang perlu memperhatikan bagaimana pola preferensi konsumen terhadap produk di industri minuman kopi arabika apalagi saat ini persaingan antar pengusaha industri minuman kopi arabika semakin ketat. Sehubung dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Kopi Arabika di MD *Coffee Roaster & Coffee Store* Kabupaten Bener Meriah”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, bagaimana preferensi konsumen terhadap atribut produk minuman kopi arabika di MD *Coffee* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut produk minuman kopi arabika di MD *Coffee*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, oleh karena itu, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis, memperoleh hasil dan temuan dari kegiatan penelitian serta menambah wawasan baru mengenai preferensi konsumen terhadap produk minuman kopi arabika.
2. Bagi MD *Coffee*, memberikan informasi kepada MD *Coffee* tentang atribut apa saja yang menjadi pilihan konsumen dalam membeli produk minuman kopi arabika di MD *Coffee*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian minuman kopi arabika.